

**PENERAPAN STRATEGI MENJAWAB SECARA BERGANTIAN
BERPOLA LINGKARAN *ROUND ROBIN* UNTUK
MENINGKATKAN HASIL BELAJAR PPKn SISWA KELAS VI
SDN 002 UKUI DUA KECAMATAN UKUI**

Diyani Pertiwi

diyanpertiwi002@gmail.com

SDN 002 Ukui Dua

Kecamatan Ukui Kabupaten Pelelawan

ABSTRACT

This study is a class action that aims to improve learning outcomes in subjects PPKn sixth grade students of SDN 002 Ukui Dua. This research is motivated by the low activity and low teacher and student learning outcomes in subjects PPKn. The problem of this study is whether the implementation of a strategy to answer alternately patterned circle round robin can improve student learning outcomes in subjects PPKn in the sixth grade SDN 002 Ukui Dua? This PPKn was conducted over two cycles. Data collection techniques in this research using collection observation techniques, achievement test, and documentation. Techniques of analysis in this study is an analysis of the activities of teachers and students and learning outcomes in subjects PPKn sixth grade students SDN 02 Ukui Dua Kecamatan Ukui. The result showed that the activity of teachers has increased. At the first meeting of the first cycle of 41% was obtained with Simply Perfect category and the second meeting reached 55% with the category Fairly Perfect. In the second cycle 3 meeting to reach 75% by the Perfect category and the 4th meeting of the second cycle reaches 85% with the Perfect category. While the activity of students has increased. At the first meeting of the first cycle reaches 51% with the category Fairly Perfect and the second meeting with the percentage of 66% to the category Perfect. After the second cycle of the third meeting with a percentage of 75% with the Perfect category while in attendance for-4 with the percentage of 94% to the category of Most Perfect. Learning outcomes of students also increased from the previous students who achieve KKM only 8 votes with a percentage (45%) after the first cycle an increase in students worth over KKM which reached 14 people with a percentage of 70%. Cycle II students who achieve KKM 17 (85%).

Keywords: *strategy answered alternately patterned circles, learning outcomes PPKn*

PENDAHULUAN

Pendidikan Nasional dalam UU Sisdiknas Nomor 20 Tahun 2003, dijelaskan bahwa pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan

bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab.

Dalam rangka mencapai tujuan pendidikan nasional tersebut, perlu adanya kegiatan belajar mengajar yang lebih baik. Kegiatan belajar mengajar adalah inti dari kegiatan dalam pendidikan. Segala sesuatu yang telah diprogramkan akan dilaksanakan

dalam kegiatan belajar mengajar. Semua komponen pengajaran akan berprogram di dalamnya, komponen inti adalah manusiawi, guru, dan anak didik melakukan kegiatan dengan tugas dan tanggung jawab dalam kebersamaan berlandaskan interaksi normatif untuk bersama-sama mencapai tujuan pembelajaran. (Djamarah 2006).

PPKn merupakan salah satu pelajaran yang dipelajari di tingkat sekolah dasar. Dewasa ini perkembangannya sangat pesat, baik materi maupun kegunaannya dalam kehidupan sehari-hari. Menyadari pentingnya peranan pendidikan pancasila dan kewarganegaraan, maka dalam pembelajaran dibutuhkan keterlibatan siswa secara optimal.

Kurikulum menuntut siswa untuk bersikap aktif, kreatif dan inovatif dalam menanggapi setiap pelajaran yang diajarkan. Setiap siswa harus dapat memanfaatkan ilmu yang diperolehnya dalam kehidupan sehari-hari. Untuk itu, setiap pelajaran selalu dikaitkan dengan manfaat dalam lingkungan alam masyarakat. Sikap aktif, kreatif dan inovatif terwujud dengan menempatkan siswa sebagai subjek pendidikan. Peran guru di sini adalah sebagai subjek pendidikan. Peran guru di sini adalah sebagai fasilitator dan bukan sumber utama pembelajaran.

Dalam usaha mencapai tujuan pendidikan nasional maka kualitas pendidikan dan pengajaran haruslah ditingkatkan. Peningkatan kualitas pendidikan dan pengajaran tidaklah terlepas dari metode, strategi, model dan media pembelajaran yang diterapkan guru dalam proses pembelajaran. Guru harus trampil dalam memilih cara-cara dan strategi pembelajaran yang diharapkan dapat meningkatkan kualitas pengajaran dan akhirnya bermuara pada hasil belajar siswa yang lebih baik. Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diinginkan pada diri siswa-siswa. Sudjana (2006) mengatakan bahwa hasil

belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Djamarah, 2006). Tingkah laku sebagai hasil belajar dalam pengertian yang luas mencakup bidang kognitif, afektif dan psikomotor. Oleh sebab itu, seorang guru yang ingin mengetahui apakah tujuan pembelajaran dapat dicapai atau tidak, maka ia dapat melakukan evaluasi pada bagian akhir dari proses pembelajaran.

Berdasarkan temuan di SDN 002 Ukui Dua peneliti melihat hasil belajar siswa rendah. Setelah dilakukan penganalisisan terhadap soal-soal yang telah diujikan, diketahui soal-soal yang belum tuntas adalah pada materi-materi tertentu. Rendahnya hasil belajar siswa disebabkan oleh beberapa faktor, yaitu metode pembelajaran yang digunakan guru selalu ceramah, tanya jawab, dan pemberian tugas, tanpa mempergunakan metode-metode yang kooperatif yang mana siswa bekerjasama dalam kelompoknya untuk memecahkan masalah dalam belajar. Siswa hanya ditugaskan mengerjakan soal-soal yang ada di buku pelajaran yang digunakan siswa. Kesulitan lain yang dirasakan siswa pada materi pelajaran Pancasila dan Kewarganegaraan adalah guru dalam menyampaikan materi kurang memberikan contoh-contoh yang konkret dan dekat dengan kehidupan siswa. Akibatnya siswa tidak merasakan kebermaknaan dalam belajar pancasila dan kewarganegaraan. Siswa beranggapan pancasila dan kewarganegaraan itu selalu hanya mendengarkan cerita-cerita yang tidak nyata.

Berdasarkan observasi awal yang peneliti lakukan ditemukan beberapa gejala, diantaranya kurang paham dengan materi pelajaran yang disampaikan guru. Untuk itu, guru berusaha dengan berbagai cara untuk meningkatkan hasil belajar siswa. Salah satu usaha yang telah dilakukan guru di SDN 002 Ukui Dua adalah dengan

memberikan bimbingan belajar kepada siswa-siswa yang memperoleh nilai di bawah KKM. Namun usaha yang dilakukan guru ternyata belum optimal, dan hasil belajar siswa masih tetap tergolong rendah. Salah satu strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPPKn adalah dengan penerapan strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin*. Strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin* membantu peserta didik untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam proses belajar mengajar. Strategi ini bertujuan untuk berperan serta saat bekerja dalam kelompok kecil atau besar (James, 2011).

Berdasarkan hal tersebut rumusan masalah dalam penelitian ini adalah apakah penerapan strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin* dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn di Kelas VI SDN 002 Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan? Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk mengetahui peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn siswa melalui penerapan strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin* di kelas VI SDN002 Ukui Dua Kecamatan Ukui.

Belajar adalah suatu proses yang ditandai dengan adanya perubahan pada diri seseorang. Perubahan sebagai hasil dari proses belajar dapat ditunjukkan dalam berbagai bentuk seperti berubah pengetahuan, pemahaman, sikap dan tingkah laku, keterampilan, kecakapan, kebiasaan, serta perubahan aspek-aspek lain yang ada pada individu yang belajar (Sudjana, 2006).

Menurut Sardiman (2007) belajar adalah sesuatu proses yang kompleks, yang terjadi pada setiap orang dan berlangsung seumur hidup. Semenjak dia lahir sampai keliatan lahat nanti, salah satu tanda orang belajar adanya perubahan tingkah laku pada

dirinya, perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan (kognitif) dan keterampilan (psikomotor) maupaun yang menyangkut nilai dan sikap (afektif). Berdasarkan pendapat para ahli di atas dapat diambil suatu kesimpulan bahwa belajar adalah adalah sesuatu proses perubahan ke arah yang lebih baik dari sebelumnya yang ditandai dengan adanya perubahan tingkah laku pada dirinya. Perubahan tingkah laku tersebut menyangkut baik perubahan yang bersifat pengetahuan yaitu dari belum tahu menjadi tahu dan keterampilan dari yang tidak bisa menjadi bisa maupaun yang menyangkut nilai dan sikap yang lebih baik dari sebelumnya.

Hasil belajar pada hakikatnya adalah perubahan tingkah laku yang diharapkan pada diri siswa-siswa. Hasil belajar merupakan suatu kemampuan yang dimiliki siswa setelah menerima pengalaman belajar (Djamarah, 2006). Dalam meningkatkan hasil belajar PPKn peneliti menggunakan strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran (*round robin*). Strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin* membantu peserta didik untuk tetap konsentrasi dan fokus dalam proses belajar mengajar. Strategi ini bertujuan untuk berperan serta saat bekerja dalam kelompok kecil atau besar.

Menurut James (2011) langkah-langkah dalam penerapan strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin* adalah sebagai berikut:

- 1) Guru meminta kepada siswa meringkas poin-poin kunci pelajaran
- 2) Guru meminta siswa untuk berpikir sedikitnya tiga detik, sebelum siswa memberi berbagai tanggapan.
- 3) Guru meminta perwakilan siswa untuk memberikan tanggapan dan jawaban, selanjutnya dari siswa yang sebelah kiri atau kanan untuk mendapatkan tanggapan kedua seterusnya.

- 4) Guru membimbing siswa untuk memberikan jawaban yang tepat dan mendorong siswa untuk menjadi aktif.
- 5) Guru memberikan pertanyaan yang bersifat meminta penjelasan
- 6) Guru meminta kepada salah satu siswa meringkas jawaban-jawaban siswa lainnya.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan Penelitian Tindakan Kelas (PTK). Penelitian Tindakan Kelas merupakan salah satu cara yang strategis bagi pendidik untuk meningkatkan dan memperbaiki layanan pendidikan dalam konteks pembelajaran di kelas. Penelitian tindakan kelas bertujuan untuk memecahkan permasalahan nyata yang terjadi di dalam kelas. Kegiatan penelitian ini tidak saja bertujuan untuk memecahkan masalah, tetapi sekaligus mencari jawaban ilmiah mengapa hal tersebut dapat dipecahkan dengan tindakan yang dilakukan.

Menurut Arikunto (2010) PTK bertujuan untuk meningkatkan kegiatan nyata guru dalam pengembangan profesionalnya. Penelitian tindakan kelas merupakan penelitian kolaboratif antara peneliti dan guru. Di mana dalam hal ini peneliti sebagai pelaksanan perencanaan perbaikan pembelajaran, sedangkan guru bertindak sebagai observer atas segala aktivitas belajar siswa dan guru selama melaksanakan kegiatan pembelajaran. Penelitian ini dilaksanakan sebanyak dua siklus yang masing-masing siklusnya terdiri dari dua kali pertemuan dan satu kali ulangan harian. Tahapan penelitian tindakan kelas terdiri dari empat tahap, yaitu : (1) tahap perencanaan; (2) tahap pelaksanaan; (3) tahap pengamatan; dan (4) tahap refleksi.

Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas VI SDN 002 Ukui Dua Kecamatan Ukui, dengan jumlah siswa 25 orang, yang terdiri dari 12 orang siswa laki-laki dan 13 orang siswa perempuan. Objek penelitian adalah peningkatan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PPKn melalui penerapan pembelajaran strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin*. Tempat penelitian ini adalah di SDN 002 Ukui Dua Kecamatan Ukui Kabupaten Pelalawan.

Teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah (1) teknik observasi, Observasi adalah pengumpulan dan pencatatan terhadap kekurangan dan kelebihan aktivitas-aktivitas yang dilakukan guru dan aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dengan penerapan strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin*; (2) tes kemampuan hasil belajar, teknik tes berupa serangkaian pertanyaan yang diajukan kepada siswa berdasarkan materi pelajaran yang dipelajari untuk mengukur hasil belajar siswa pada akhir setiap siklus; dan (3) dokumentasi, teknik dokumen dilakukan untuk memperoleh data tentang sejarah sekolah, keadaan guru, keadaan siswa, sarana dan prasarana, serta kurikulum yang digunakan. Teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah :

1. Analisis Data Observasi Aktivitas Guru dan Siswa

Analisis yang dilakukan dengan melihat persentase tingkat aktivitas guru, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian yang dilakukan dengan menggunakan rumus :

$$M = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Adapun intreprastasi data tentang aktivitas guru dan siswa dapat dilihat pada tabel 1 di bawah ini.

Tabel 1. Kategori Aktivitas Guru dan Siswa

Kategori	Interval Nilai
Sangat Sempurna	81-100
Sempurna	61-80
Cukup Sempurna	41-60
Kurang Sempurna	0-20

(Riduan, 2008)

Data aktivitas belajar siswa digunakan untuk mengetahui indikator aktivitas belajar siswa. Pengukurannya adalah dengan melihat persentase tingkat aktivitas siswa, maka data yang diperoleh diinterpretasikan sesuai dengan tujuan penelitian.

2. Analisis Hasil Belajar Siswa

Untuk menganalisis data hasil belajar siswa dengan menganalisis hasil tes dengan menentukan nilai rata-rata secara klasikal yang diperoleh siswa dengan rumus.

$$M = \frac{\sum x}{N}$$

Keterangan :

M : Mean (nilai rata-rata)

$\sum x$: Jumlah nilai total yang diperoleh dari nilai setiap individu

N : Banyaknya Individu
(Djamarah, 2006)

menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin*, guru masih mengajar dengan cara-cara lama, yang mana dalam mengajarkan mata pelajaran PPKn guru selama ini hanya megandalkan metode ceramah dan latihan yang bersumber pada buku paket, yang muaranya pada hasil belajar yang kurang baik pula.

Dalam pelaksanaan pembelajaran guru selalu mendominasi proses pembelajaran sehingga siswa terkesan monoton, kaku, kurang kreatif dan tidak mampu untuk mengemukakan pendapat ataupun bertanya dari apa yang telah dijelaskan guru. Kondisi proses pembelajaran tersebut mengakibatkan tidak tercapainya indikator yang diharapkan, hasil belajar siswa rendah, tidak tercapainya KKM yang telah ditetapkan yang dapat dilihat pada tabel 2 di bawah ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Sebelum dilakukan Tindakan

Sebelum dilakukan tindakan penelitian dengan penerapan strategi

Tabel 2. Hasil Belajar PPKn Sebelum Tindakan

Hasil Belajar	Ketuntasan Individu	
	Tuntas	Tidak Tuntas
66,5	45%	55%

Berdasarkan tabel 2 di atas dapat dilihat nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya mencapai 66,5 dan ketuntasan kelas hanya mencapai 45%. Berdasarkan refleksi

yang dilakukan maka peneliti melakukan tindakan penelitian dengan penerapan strategi pembelajaran strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round*

robin dengan tahapan-tahapan yaitu perencanaan, pelaksanaan, pengamatan dan refleksi.

2. Siklus I

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan penerapan strategi pembelajaran strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin*

yang dilakukan maka dilakukan pengamatan dengan menggunakan format pengamatan yang telah disiapkan sebelumnya.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan pada siklus pertama ternyata hasil belajar siswa belum seperti harapan yang dapat dilihat pada tabel 3 di bawah ini.

Tabel 3. Hasil Belajar PPKn setelah Siklus I

Hasil Belajar	Ketuntasan Individu	
	Tuntas	Tidak Tuntas
68,75	70%	30%

Berdasarkan tabel 3 di atas, tes pada siklus I nilai rata-rata yang diperoleh siswa hanya mencapai 68,75 Siswa yang mencapai KKM 70 hanya (70%) hasil tes pada siklus I ini, belum memenuhi kriteria indikator yang diharapkan dalam penelitian ini karena nilai rata-rata siswa belum mencapai KKM dan ketuntasan kelas hanya mencapai 70%. Indikator keberhasilan yang diharapkan adalah apabila siswa yang mencapai KKM mencapai 75% dari keseluruhan siswa.

3. Siklus II (Pertemuan ke-3 dan ke-4)

Bersamaan dengan pelaksanaan pembelajaran dengan strategi pembelajaran Strategi menjawab secara bergantian

berpola lingkaran *round robin* yang dilakukan pengamatan, berdasarkan hasil pengamatan pada pertemuan ke-3 ini dapat dilihat dalam proses pembelajaran telah lebih baik dibandingkan dengan pertemuan pertama, dan kedua siklus I. Secara umum proses pembelajaran pada setiap indikator terlaksana dengan sempurna.

Berdasarkan hasil tes yang dilakukan setelah proses pembelajaran pada siklus kedua dengan dua kali pertemuan pada materi pelajaran yang telah dipelajari ternyata hasil belajar siswa telah seperti harapan dalam penelitian ini yang dapat dilihat pada tabel 4 di bawah ini.

Tabel 4. Hasil Belajar PPKn setelah Siklus II

Hasil Belajar	Ketuntasan Individu	
	Tuntas	Tidak Tuntas
73,25	85%	15%

Berdasarkan tabel 4 di atas, nilai rata-rata yang diperoleh siswa mencapai 73,25, dengan ketuntasan individu sebesar (85%) sedangkan yang tidak tuntas sebesar (15%). Namun hasil tes pada siklus II ketuntasan kelas telah memenuhi kriteria indikator yang diharapkan dalam penelitian ini.

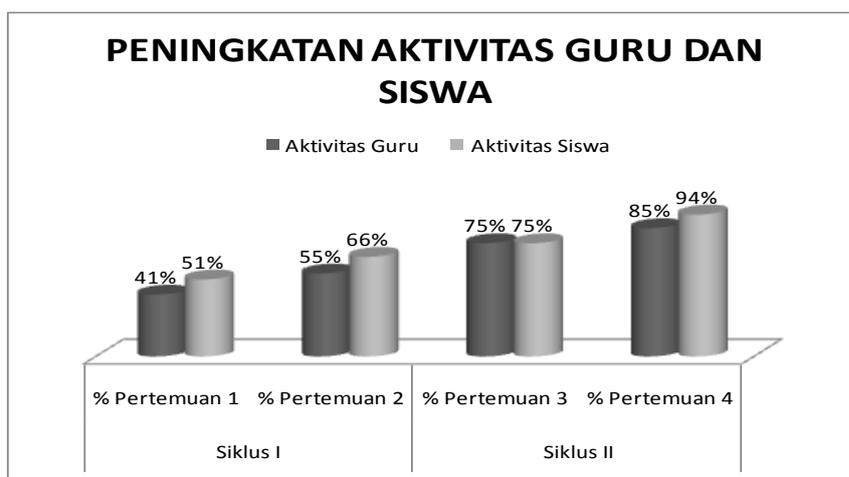
Aktivitas Guru dan Siswa

Untuk mengetahui apakah proses pembelajaran telah sesuai dengan harapan maka perlu dilakukan penganalisisan terhadap aktivitas guru dan siswa. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru dan siswa pada empat kali pertemuan dengan dua siklus dapat dilihat pada tabel 5 di bawah ini.

Tabel 5. Peningkatan Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa selama Proses Pembelajaran

Hasil	Siklus I		Siklus II	
	Pertemuan 1	Pertemuan 2	Pertemuan 3	Pertemuan 4
Aktivitas Guru	41%	55%	75%	85%
Aktivitas Siswa	51%	66%	75%	94%

Untuk lebih jelasnya peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada gambar 1 di bawah ini.

**Gambar 1. Peningkatan Aktivitas Guru, Aktivitas Siswa dalam Proses Pembelajaran****Analisis Data Hasil Belajar Siswa**

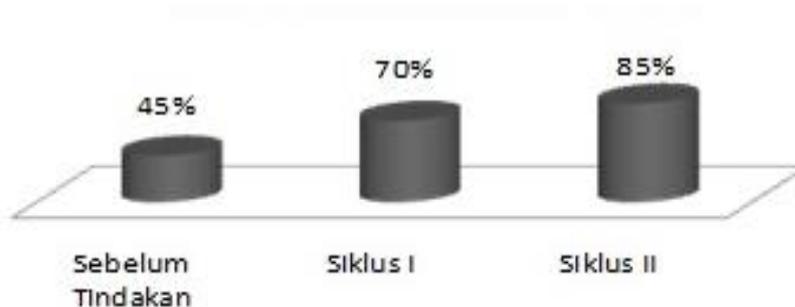
Peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I, dan II dilihat dari hasil belajar PPKn siswa, dengan melihat jumlah siswa

yang mencapai KKM pada data sebelum dilakukan tindakan, siklus I, dan II. Adapun jumlah siswa yang mencapai KKM 70 dapat dilihat pada tabel 6 di bawah ini.

Tabel 6. Analisis Kriteria Ketuntasan Minimum

Peningkatan Hasil Belajar Siswa	Sebelum Tindakan	Siklus I	Siklus II
% Jumlah siswa yang mencapai KKM 70	45%	70%	85%

Untuk lebih jelasnya peningkatan yang terjadi dapat dilihat pada gambar 2 di bawah ini.

**Gambar 2. Persentase Siswa yang Mencapai KKM**

Berdasarkan analisis tersebut, maka dapat dideskripsikan bahwa hasil belajar siswa meningkat pada siklus I dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada sebelum dilakukan tindakan dan hasil belajar siswa pada siklus II meningkat jika dibandingkan dengan hasil belajar siswa pada siklus I dan sebelum dilakukan tindakan.

Berdasarkan penelitian yang telah dilaksanakan, maka melalui penerapan strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin* dapat meningkatkan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn siswa kelas VI SDN002 Ukui Dua Kecamatan Ukui. Artinya jika diterapkan strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin* secara benar dalam proses pembelajaran PPKn maka dapat meningkatkan hasil belajar siswa.

Dari hasil analisis data yang dilakukan menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar PPKn siswa. Memperhatikan deskripsi proses pembelajaran yang diuraikan di atas dan melihat hasil belajar PPKn siswa, maka peneliti dengan observer melakukan diskusi terhadap perbaikan pembelajaran pada siklus pertama dan kedua. Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan terhadap aktivitas yang dilakukan guru pada siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa pada pertemuan pertama siklus pertama aktivitas guru dalam pelaksanaan pembelajaran PPKn terlaksana (41%) klasifikasi (Cukup Sempurna) dan pada pertemuan kedua mencapai (55%) klasifikasi (Cukup Sempurna). Pada siklus II pertemuan ke-3 mencapai (75%) klasifikasi (Sempurna) dan pada pertemuan ke-4 siklus II mencapai (85%) klasifikasi (Sempurna).

Dalam proses pembelajaran siswa sudah mulai aktif sesuai dengan harapan dalam penelitian ini. Untuk lebih jelasnya peningkatan aktivitas yang dilakukan siswa dalam proses pembelajaran siklus I dan

siklus II dapat dijelaskan bahwa hasil observasi aktivitas siswa pada siklus I pertemuan pertama mencapai (51%) dengan klasifikasi (Cukup Sempurna) dan pada pertemuan kedua dengan persentase (66%) pada klasifikasi (Sempurna), setelah siklus II pertemuan ketiga dengan persentase (75%) pada klasifikasi (Sempurna), sedangkan pada pertemuan ke-4 dengan persentase (94%) pada klasifikasi (Sangat Sempurna). Hasil tes terhadap materi pelajaran yang telah dipelajari menunjukkan bahwa hasil belajar siswa meningkat sehingga materi pelajaran yang disajikan menjadi lebih menarik bagi siswa. Hal ini dapat dilihat adanya peningkatan hasil belajar siswa pada siklus I ke siklus II. Untuk lebih jelasnya peningkatan hasil belajar siswa siklus I dan siklus II dapat dijelaskan bahwa sebelum dilakukan tindakan siswa yang mencapai KKM hanya 8 orang dengan persentase (45%) setelah siklus I terjadi penurunan jumlah siswa yang tidak tuntas dan tuntas yaitu mencapai 14 orang dengan persentase (70%). Siklus II siswa yang mencapai KKM 17 orang (85%).

SIMPULAN DAN REKOMENDASI

Bertitik tolak dari hasil analisis dan pembahasan seperti yang telah disampaikan dapat diambil kesimpulan bahwa: Strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin* dapat meningkatkan hasil belajar PPKn siswa Kelas VI SDN 002 Ukui Dua.

Berdasarkan kesimpulan di atas rekomendasi yang diajukan peneliti adalah sebagai berikut:

1. Bagi sekolah, hendaknya penggunaan strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin* dapat dijadikan sebagai bahan masukan dalam rangka meningkatkan dan memperbaiki kualitas pembelajaran di ruang lingkup SDN 002 Ukui Dua.

2. Bagi guru, penggunaan strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin* ini dapat dijadikan salah satu bahan masukan dalam pembelajaran agar dapat meningkatkan hasil belajar siswa khususnya pada mata pelajaran PPKn dan mata pelajaran lain pada umumnya.
3. Bagi siswa, penggunaan strategi menjawab secara bergantian berpola lingkaran *round robin* hendaknya dapat dijadikan sebagai solusi pemecahan masalah di dalam kelas dan diharapkan sebagai upaya peningkatan hasil belajar pada mata pelajaran PPKn.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi. 2010. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta. Renneka Cipta
- Balianca, James. 2011. *Strategi dan Proyek Pembelajaran Aktif untuk Melibatkan Kecerdasan Siswa*. Jakarta
- Djamarah. 2006. *Strategi Belajar Mengajar*. Rineka Cipta. Jakarta
- Riduan. 2008. *Belajar Mudah Penelitian untuk Guru-Karyawan dan Peneliti Pemula*. Jakarta : Alfabeta
- Sadiman. 2007. *Media Pendidikan*, Jakarta : Rinneka Cipta
- Sudjana, Nana. 2001. *Cara Belajar siswa Aktif*. Bandung: Remaja Rosdakarya
- Sudjana, Nana. 2006. *Penilaian Hasil Proses Belajar Mengajar*. Remaja Rosda Karya. Bandung